

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam suatu yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya (WHO). Ruang lingkup kesehatan reproduksi di Indonesia pada pedoman pelayanan kesehatan reproduksi terpadu yaitu ada 6 aspek, mulai dari Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), infeksi menular seksual termasuk HIV AIDS, kesehatan reproduksi pada lanjut usia dan masalah kesehatan reproduksi lainnya seperti kanker, pencegahan dan penanganan kekerasan perempuan dan anak, pencegahan dan penanganan infertilitas, pencegahan dan penanganan aborsi¹.

Kesehatan reproduksi pada remaja merupakan suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi, dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga macam, yaitu masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun (WHO, 2018).

Masa remaja merupakan proses peralihan yang mana secara biologis tampak perkembangan pesat pada tanda seks sekunder yang dialaminya¹. Perubahan fisik pada masa remaja berkembang secara pesat yang disertai

	Al-Munawwir Batang			peserta didik terhadap booklet edukasi kesehatan reproduksi memperoleh presentase 89,9% dengan kategori sangat baik. Hasil Pretest (66,7%) responden memiliki pengetahuan kurang. Setelah menerima pendidikan kesehatan (Posttest) sebesar 87,4% responden memiliki pengetahuan baik
3	Mirawati, Ahmad Harjono1, Muh. Makhrus (2021)	Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Konflik Kognitif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Ipa (Fisika) Peserta Didik	Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development)	Hasil analisa validasi menggunakan Aiken's V dan analisa reliabilitas menggunakan percentage of agreement diperoleh bahwa media pembelajaran buku saku berbasis konflik kognitif dengan nilai 0,75 kategori cukup valid dan nilai reliabel 0,92 atau 92% dengan kategori sangat reliabel.

Keaslian penelitian ini diperlukan sebagai bukti tidak adanya plagiarisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Yang membedakan penelitian sebelumnya tempat dan waktu penelitian, serta produk yang akan dihasilkan yaitu media buku saku tentang cara penanganan dismenore pada remaja putri di kota Tasikmalaya.